

SKRIPSI

**ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU
PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA**



Disusun oleh :

JOSUA RUBEN

NIM. 517100740

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Disusun oleh :

JOSUA RUBEN

NIM. 517100740

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU
PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA**



Oleh:

JOSUA RUBEN

NIM. 517100740

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M. M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Hamdan Anwar, S.Pd, M.Pd., B.I
NIDN. 0509118801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU

PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA

Oleh:

JOSUA RUBEN

NIM. 517100740

Telah dipertahankan di depan penguji

dan dinyatakan: **Lulus**

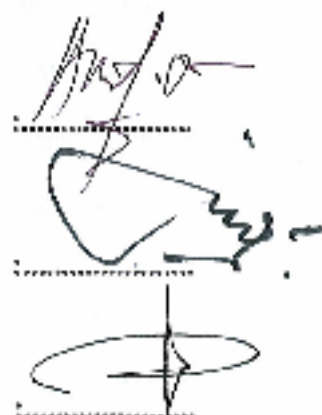
Pada tanggal: **28 Mei 2022**

TIM PENGUJI :

Penguji : Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II : Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd., B.I
NIDN. 0509118801



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Josua Ruben

NIM : 517100740

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Pramuka,
Kepulauan Seribu, DKI Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Mei 2022


Josua Ruben

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya selama penyusunan tugas akhir ini. Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk keluarga saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat, nasihat serta doa terbaik mereka kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Saudara serta keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan doa selama saya melakukan penulisan skripsi.
3. Untuk dosen STP AMPTA Yogyakarta yang sudah memberikan arahan, bimbingan dan pembekalan selama saya melakukan penulisan skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman di STP AMPTA yang mendukung dan membantu selama proses penyusunan skripsi.
5. Untuk rekan dan sahabat penulis di Jakarta dan Yogyakarta yang memberikan dukungan secara moril, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

“Cast thy burden upon the LORD, and he shall sustain thee”

(Psalm 55:22a)

“Hiduplah seolah anda akan mati besok, belajarlh seolah anda akan hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi)

“Hidup seperti pelari, tidak hanya tentang berlari cepat tetapi juga tentang seberapa jauh”

(Josua Ruben Siregar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan, atas rahmat-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Strata-1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Penulis menyusun skripsi ini dengan judul “ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA”. Selama mengikuti perkuliahan sampai dengan proses penyelesaian skripsi, penulis telah diberikan dukungan oleh beberapa pihak yang telah menyediakan fasilitas, membantu, membina dan membimbing. Untuk itu, dengan rendah hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi.
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.B.I selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan selama penulisan skripsi.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta sekaligus dosen penguji yang telah memberikan waktu bagi saya untuk menjelaskan isi skripsi ini.
4. Staff Pulau Pramuka yang telah memberikan informasi dan pengarahan saat penelitian di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu.

5. Pada para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Pariwisata.....	8
2. Wisatawan.....	9
3. Motivasi	10
4. Destinasi Wisata.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	21
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
2. Teknik Cuplikan.....	22

3. Sumber Data.....	22
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Keabsahan Data	24
6. Metode Analisis Data.....	25
7. Alur Penelitian	27
8. Jadwal Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	29
1. Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu	29
2. Luas Wilayah dan Penduduk	30
3. Tingkat Ekonomi Penduduk Pulau Pramuka	31
4. Fasilitas Pulau Pramuka	32
5. Kunjungan Wisatawan di Pulau Pramuka.....	33
B. Hasil dan Pembahasan Kuisisioner.....	35
1. Karakteristik Responden	35
2. Pernyataan Responden dari Kuisisioner	46
C. Hasil dan Pembahasan Wawancara.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan	1
Tabel 2.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	38
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir ..	40
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	43
Tabel 4.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	45
Tabel 4.8 Nilai Responden Tertarik Pada Keindahan Pantai	46
Tabel 4.9 Nilai Responden Tertarik Pada Suasana Atau Kondisi Iklim	48
Tabel 4.10 Nilai Responden Tertarik Pada Cerita Sejarah Pulau Seribu.....	49
Tabel 4.11 Nilai Responden Tertarik Dengan Kebudayaan Penduduk Sekitar	50
Tabel 4.12 Nilai Responden Tertarik Pada Etnis Di Pulau Seribu	51
Tabel 4.13 Nilai Responden Jenuh Dengan Aktivitas Sehari-hari.....	53
Tabel 4.14 Nilai Responden Ingin Menyegarkan Diri dan Pikiran.....	54
Tabel 4.15 Nilai Responden Ingin Menikmati Kegembiraan Dan Melakukan Aktivitas Pulau Dan Laut	55
Tabel 4.16 Nilai Responden Ingin Meningkatkan Status Sosial Dan Gengsi..	56
Tabel 4.17 Nilai Responden Ingin Mencari Suasana Romantis Atau Liburan Bersama Pasangan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.1 Pantai di Pulau Pramuka	30
Gambar 4.2 Kapal untuk <i>Island Hopping</i>	33
Gambar 4.3 Kegiatan <i>Snorkeling</i>	33
Gambar 4.4 Dermaga di Pulau Pramuka.....	34
Gambar 4.5 Kapal dari Jakarta.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Kuisisioner
Lampiran 3	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 4	Dokumentasi

ABSTRAK

Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang berbasis alam dan berfokus pada wisata bahari yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Sebagai wisata yang diunggulkan, Pulau Pramuka menemui tantangan untuk dapat mengelola destinasi secara baik agar dapat menarik kunjungan. Salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan adalah mengetahui apa saja motivasi wisatawan yang mempengaruhi keputusan berkunjung. Motivasi wisatawan menjadi penting agar Pulau Pramuka dapat menyesuaikan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari fokus masalah. Penelitian ini dilakukan pada responden di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan kuisisioner. Wawancara ditujukan pada pengelola dan pengunjung Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi kunjungan wisatawan yang berasal dari Pulau Pramuka atau faktor penariknya memiliki nilai yang baik. Pulau Pramuka memiliki banyak pilihan aktivitas pulau dan laut yang banyak digemari oleh wisatawan. Lalu tingkat motivasi kunjungan wisatawan yang berasal dari diri sendiri atau faktor pendorong juga memiliki nilai yang baik. Ini dikarenakan oleh lokasi Pulau Pramuka cukup dekat dengan Kota Jakarta yang memiliki sifat masyarakat cenderung sibuk dengan aktivitas sehari-hari. Motivasi berdasarkan kedua faktor mempunyai hasil yang cukup tinggi, ini menunjukkan bahwa Pulau Pramuka sudah cukup baik di mata wisatawan.

Kata Kunci : Motivasi Wisatawan, Wisata Bahari, Pulau Pramuka

ABSTRACT

Pramuka Island, Kepulauan Seribu is one of the leading tourist destinations based on nature and focusing on marine tourism owned by the Kepulauan Seribu Regency, DKI Jakarta. As a top tourism destination, Pramuka Island faces the challenge of being able to manage the destination well in order to attract visits. One of the factors that can be considered is knowing what tourist motivations influence the decision to visit. Tourist motivation is important so that Pramuka Island can adapt to the needs of tourists. Therefore, researchers are interested in taking the title Analysis of Motivation for Visiting Tourists to Pramuka Island, Kepulauan Seribu. The research method used in this research is descriptive qualitative research. This descriptive qualitative can be used to describe the data from the research results obtained so that it can produce conclusions and answers from the focus of the problem. This research was conducted on respondents on Pramuka Island, Kepulauan Seribu. The data analysis method used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data obtained are based on the results of interviews, observations and questionnaires. Interviews were aimed at managers and visitors to Pramuka Island, Kepulauan Seribu. The results of the study can be concluded that the level of motivation for tourist visits from Pramuka Island or its pull factors has a high enough number. Pramuka Island has many choices of island and sea activities that are much favored by tourists. Then the level of motivation for tourist visits that comes from themselves or the push factor also has a fairly high number. This is because the location of Pramuka Island is quite close to the city of Jakarta, which has the habit of people who tend to be busy with daily activities. Motivation based on these two factors has a fairly high result, this shows that Pramuka Island is quite good in the eyes of tourists.

Keywords : *Tourists Motivation, Marine Tourism, Pramuka Island*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pariwisata saat ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bangsa. Banyak sekali sektor-sektor industri di negara yang terkait dengan industri pariwisata. Pengembangan pariwisata mampu membangun aktivitas bisnis sehingga menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya kunjungan wisatawan dari waktu ke waktu baik domestik maupun mancanegara.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan

Tahun	Jumlah Wisatawan
2016	11.519.275
2017	14.039.799
2018	15.810.305
2019	16.106.954

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang terdiri dari 34 provinsi, dimana setiap provinsi memiliki banyak tempat wisata menarik dan unik yang pantas untuk dikunjungi. Sangat beragamnya keindahan alam dan budaya di Indonesia bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan

asing maupun lokal. Pariwisata sekarang ini telah berkembang sangat pesat, bukan hanya di kota-kota besar tapi juga sudah merambah ke pelosok Negeri. Mulai dari wisata buatan seperti Jungleland dan Taman Safari di Bogor, Dunia Fantasi di Jakarta, Museum-museum, termasuk juga wisata religi di dalamnya seperti candi-candi.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang memang banyak langsung melibatkan masyarakat dan berbagai sektor di luar bidang pariwisata itu sendiri. Pariwisata mampu membawa berbagai manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pariwisata juga memiliki manfaat bagi negara, yaitu dari segi ekonomi yang menyumbang devisa cukup besar, lalu juga sisi sosial budaya, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, serta bertambahnya kesempatan kerja bagi masyarakat.

Meningkatkan devisa negara khususnya Indonesia sebenarnya adalah hal yang cukup mudah, bahwasanya dengan 20 juta kunjungan dari wisatawan mancanegara saja sudah mendapatkan devisa sebesar US\$ 24 miliar atau sekitar Rp. 240 triliun, hal ini akan menjadikan sektor pariwisata sebagai tumpuan untuk meningkatkan perekonomian nasional, menurut Wakil Menteri Pariwisata tahun periode 2014-2019 yaitu Dr. Sapta Nirwandar dan banyak sekali sektor-sektor lain yang berkaitan dengan sektor pariwisata yang ada di Indonesia.

Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau menurut Deputy Kedaulatan Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman di bulan juli 2017 dengan garis pantai

99.093 km². Wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia yang memiliki ekosistem mangrove dan terumbu karang. Melihat hal tersebut, tidak heran jika pariwisata Indonesia khususnya wisata bahari sangat diminati oleh wisatawan khususnya wisata bahari Kepulauan Seribu.

Dalam pengembangan pariwisata, sangat perlu untuk memperhatikan potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Ini diperlukan untuk melihat seberapa banyak potensi yang ada dalam suatu daerah. Semakin banyak potensi yang ada, maka semakin layak daerah itu dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Diperlukan juga untuk memperhatikan dari berbagai aspek seperti aspek sosial, aspek budaya, dan aspek alamnya itu sendiri. Jika masyarakat di daerah bersangkutan memiliki keramah-tamahan yang tinggi dan mudah menerima tamu yang memasuki daerah mereka, maka itu juga akan membantu memudahkan untuk membentuk interaksi sosial yang lebih baik dan harmonis. Dari aspek budaya, jika daerah tersebut memiliki potensi daya tarik juga bisa dikemas menjadi produk wisata. Dari aspek alamnya, jika daerah yang bersangkutan memiliki kekayaan alam dengan keunggulan tertentu, maka hal tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai objek unggulan dalam pengembangan wisata alam, serta keanekaragaman kegiatan yang dapat dilakukan di daerah tersebut juga dapat dijadikan produk wisata.

Pulau Pramuka adalah salah satu pulau di gugusan Kepulauan Seribu. Pulau ini merupakan pusat administrasi dan pemerintahan

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu. Pulau tersebut termasuk ke dalam Kelurahan Pulau Panggang. Pulau berpenduduk sekitar 1.700 jiwa ini berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 adalah pulau yang menghubungkan ke sejumlah lokasi snorkeling dan Diving di Kawasan Kepulauan Seribu Utara. Selain memiliki keindahan bawah laut, Pulau Pramuka juga memiliki wisata pulau-pulau kecil yang menarik. Pulau kecil yang mengelilingi Pulau Pramuka antara lain, Pulau Karya, Pulau Semak Daun, Pulau Air, Pulau Kotok, dan Pulau Sekati.

Pulau Pramuka terbelah lengkap dari sisi sarana pendukung wisata. Di pulau ini terdapat banyak penginapan, rumah makan, dan penyedia jasa penyelaman. Ada juga fasilitas komunikasi, rumah sakit, serta jasa penyeberangan. Pulau yang dulu bernama Pulau Lang ini dapat dicapai dengan kapal ojek dari Muara Angke, Jakarta Utara, dengan 2-3 jam perjalanan. Wisatawan juga bisa mencapainya dari Marina Ancol dengan kapal cepat selama 1-2 jam serta dari Tanjung Paser, Rawa Saban, atau Kronjo di Kabupaten Tangerang.

Pemerintah DKI Jakarta melalui Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kepulauan Seribu menempatkan pusat informasi wisata di Pulau Pramuka, untuk wisatawan dapat bertanya tentang objek yang bisa dijangkau dari Pulau Pramuka, lokasi penginapan, kontak kapal penyeberangan, atau sarana lainnya.

Warga menyewakan sepeda Rp 10.000 per jam atau Rp 40.000 per hari untuk menikmati pulau. Pulau Pramuka memiliki jalan selebar 2-4

meter yang saling terhubung. Di pulau yang melintang selatan-utara ini, pemandangan matahari terbit dan terbenam bisa dinikmati dengan hanya beberapa langkah kaki. Berkayak di perairan dangkal di sisi timur Pulau Pramuka juga sangat menarik.

Pulau Pramuka memiliki “sabuk hijau” berupa deretan bakau yang dirintis sejak tahun 1999. Pada sore hari, warga pulau memancing udang atau ikan di kawasan tersebut, yang juga sering dimanfaatkan aktivis lingkungan untuk mengedukasi pelajar tentang ekosistem mangrove sebagai upaya perbaikan pertahanan pantai. Disisi timur pulau terdapat penangkaran satwa sejak tahun 1984 yaitu, tempat pelestarian penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) yang saat ini termasuk hewan langka yang dilindungi.

Motivasi sering diartikan sebagai sebuah dorongan pada seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Dan motivasi berwisata dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penyaluran aktivitas atas dorongan secara biologis sebagai suatu kebutuhan hidup yang dapat memberikan nilai saat melakukan sebuah perjalanan.

Pada dasarnya, Pulau Pramuka ini ada hanya untuk pilihan wisata pantai. Namun sekarang ini, wisatawan yang berkunjung telah mengalami pergeseran motivasi yang berdampak pada jumlah kunjungan yang meningkat. Berdasarkan pengamatan singkat, kini wisatawan yang berkunjung lebih di dominasi oleh wisatawan yang ingin mencari aktivitas baru seperti menyelam, mengenal biota laut dan berbagai aktivitas lainnya.

Melihat karakteristik dari Pulau Pramuka yang memiliki berbagai potensi untuk dapat lebih berkembang dan berkaitan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian destinasi wisata ini dengan judul “ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada:

1. Bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu?
2. Bagaimana motivasi berkunjung wisatawan ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu dari faktor penarik dan faktor pendorong?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi wisatawan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu dari sisi faktor penarik dan faktor pendorong.
2. Untuk mengidentifikasi karakter pengunjung apabila datang karena faktor pendorong dan penarik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat mengerti berbagai motivasi pengunjung berwisata.
 - b. Dapat mengetahui karakter pengunjung di Pulau Pramuka.

2. Bagi Pengelola

- a. Dapat memaksimalkan potensi Pulau Pramuka agar jumlah pengunjung terus meningkat.
- b. Dapat mengerti minat pengunjung berdasarkan motivasi mereka berkunjung.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

- a. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Menjadi acuan bagi penulisan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata atau tourism muncul di masyarakat sekitar abad ke-18, khususnya sesudah revolusi industry di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata, yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji (Muljadi, 2012).

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap (Wahab dalam Yoeti, 2008).

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam, dan ilmu (Kodhyat, 1998).

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menjalankan tugas, dan lain-lain. Dalam definisi yang luas, pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan akan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yaitu, bersifat sementara, bersifat sukarela dalam arti tidak ada paksaan, dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah (Spillane dalam Siallagan, 2011:8).

2. Wisatawan

Seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan, jika lama tinggalnya sekurang- kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (excursionist). UIOTO (The International Union of Travel Organization) menggunakan batasan mengenai wisatawan secara umum. Pengunjung (visitor), yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun terkecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Ada dua

kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni: Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Menurut Nyoman (2003:14), wisatawan adalah “orang yang melakukan kegiatan wisata atau orang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya”. Menurut Yoeti (1996:130) jenis dan macam wisatawan, yaitu:

- a. Wisatawan asing
- b. *Domestic foreign tourist*
- c. *Destic tourist*
- d. *Indigeneous tourist*
- e. *Transit tourist*
- f. *Bussines tourist*

Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa asal wisatawan yang melakukan wisata di indonesia terdapat dua kelompok, yaitu wisatawan domestik (warga negara Indonesia) dan wisatawan asing (warga negara asing).

3. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris sering di sepadankan

dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, atau keadaan yang menimbulkan dorongan (Suwanto dan Priansa,2014:171).

Suryabrata (2010:70) juga berpendapat bahwa motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Dengan kata lain, motivasi adalah keadaan jiwa dan sikap mental yang memberikan energi dan mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Mc Donald dalam Hadis (2008:29) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

- b. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- c. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau perasaan, afeksi seseorang.
- d. Motivasi akan dirangsang karena tujuan.

Motivasi wisatawan, Menurut pitana dan Gayatri (2005:59) motivasi perjalanan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal wisatawan itu sendiri (*intrinsic motivation*). Dan faktor eksternal (*extrinsic motivation*). Motivasi intrinsik terbentuk dari manusia itu sendiri, sesuai dengan teori hirarki kebutuhan Maslow, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial,

kebutuhan prestise dan kebutuhan aktualisasi diri. Dan untuk kebutuhan ektrinsik adalah motivasi yang terbentuknya dipengaruhi oleh dua faktor eksternal, seperti norma sosial. Pengaruh atau tekanan keluarga, dan situasi kerja, yang terinternalisasi, dan kemudian berkembang menjadi kebutuhan psikologis.

Menurut Sharpley 1994, Wahab 1975 dalam pitana dan Gayatri (2005:58) Motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan dorongan dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini tidak didasari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri. Menurut Winardi (2000:137) Motivasi berhubungan dengan ide gerakan dan apabila kita menyatakannya secara amat sederhana, maka sebuah motif merupakan sesuatu hal yang mendorong atau menggerakan kita untuk berperilaku dengan cara tertentu.

Menurut Hasibuan (2005:143) Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Ryan dalam I Gede Pitana (2005:67-68), dari kajian literaturnya menemukan berbagai faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata seperti di bawah ini:

- a. *Escape*. Ingin melepaskan diri dari lingkungan yang menjemukan atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari.
- b. *Relaxation*. Keinginan untuk penyegaran yang juga berhubungan dengan motivasi *escape* di atas.
- c. *Play*. Ingin menikmati kegembiraan, melalui berbagai permainan, yang merupakan pemunculan kembali dari sifat kekanak-kanakan, dan melepaskan diri sejenak dari berbagai urusan yang serius.
- d. *Prestige*. Untuk menunjukkan gengsi, dengan mengunjungi destinasi yang juga merupakan dorongan untuk meningkatkan status sosial.
- e. *Romance*. Keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis.

Sedangkan menurut James J. Spillane (1997:40), adapun faktor penarik wisatawan untuk mengunjungi lokasi objek wisata, yaitu:

- a. Keindahan alam dengan berbagai variasinya.
- b. Kondisi iklim.
- c. Kebudayaan dan aktrasinya.
- d. Sejarah dan legendaris.
- e. Etnis dengan sifat kesukuannya.

4. Destinasi Wisata

Menurut James J. Spillane (1997) suatu obyek wisata atau destination harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan

dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka obyek wisata harus meliputi:

a. Atraksi

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya attraction mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas tertentu. Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah:

- 1) Keindahan Alam
- 2) Iklim dan cuaca
- 3) Kebudayaan
- 4) Sejarah
- 5) Sifat kesukuan
- 6) Aksesibilitas (kemudahan berjalan ke tempat tertentu)

b. Fasilitas

Fasilitas cenderung berorientasi pada atraksi disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

Suatu atraksi juga merupakan fasilitas. Jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan. Seperti fasilitas harus cocok dengan kualitas dan harga penginapan, makanan, dan minuman yang juga cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut.

c. Infrastruktur

Atraksi dan fasilitas tidak dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Infrastruktur termasuk semua konstruksi dibawah dan di atas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk infrastruktur penting dalam pariwisata adalah:

1) Sistem Pengairan/air

Kualitas air yang cukup sangat esensial atau sangat diperlukan. Seperti penginapan membutuhkan 350 sampai 400 galon air per kamar per hari.

2) Sistem Listrik dan Energi

Suatu pertimbangan penting adalah penawaran tenaga energi yang tersedia pada jam pemakaian yang paling tinggi atau jam puncak (*peak hours*). Ini diperlukan supaya pelayanan yang ditawarkan terus menerus.

3) Jaringan Komunikasi

Walaupun banyak wisatawan ingin melarikan diri dari situasi biasa yang penuh dengan ketegangan. Sebagian masih membutuhkan jasa-jasa telepon atau telegram yang tersedia.

4) Sistem Pembuangan

Kebutuhan air untuk pembuangan kotoran memerlukan kira-kira 90% dari permintaan air. Jaringan harus didesain berdasarkan permintaan puncak atau permintaan maksimal.

5) Jasa Kesehatan

Jasa kesehatan yang tersedia akan tergantung pada jumlah tamu yang diharapkan, umumnya, jenis kegiatan yang dilakukan atau faktor-faktor geografis lokal.

6) Jalan Umum atau Jalan Raya

Ada beberapa cara membuat jalan raya lebih menarik bagi wisatawan:

- a) Menyediakan pemandangan yang luas dari alam semesta.
- b) Membuat jalan yang naik turun untuk variasi pemandangan.
- c) Mengembangkan tempat dengan pemandangan yang indah.
- d) Membuat jalan raya dengan dua arah yang terpisah tetapi sesuai dengan keadaan tanah.
- e) Memilih pohon yang tidak terlalu lebat supaya masih ada pemandangan yang indah.

d. Transportasi

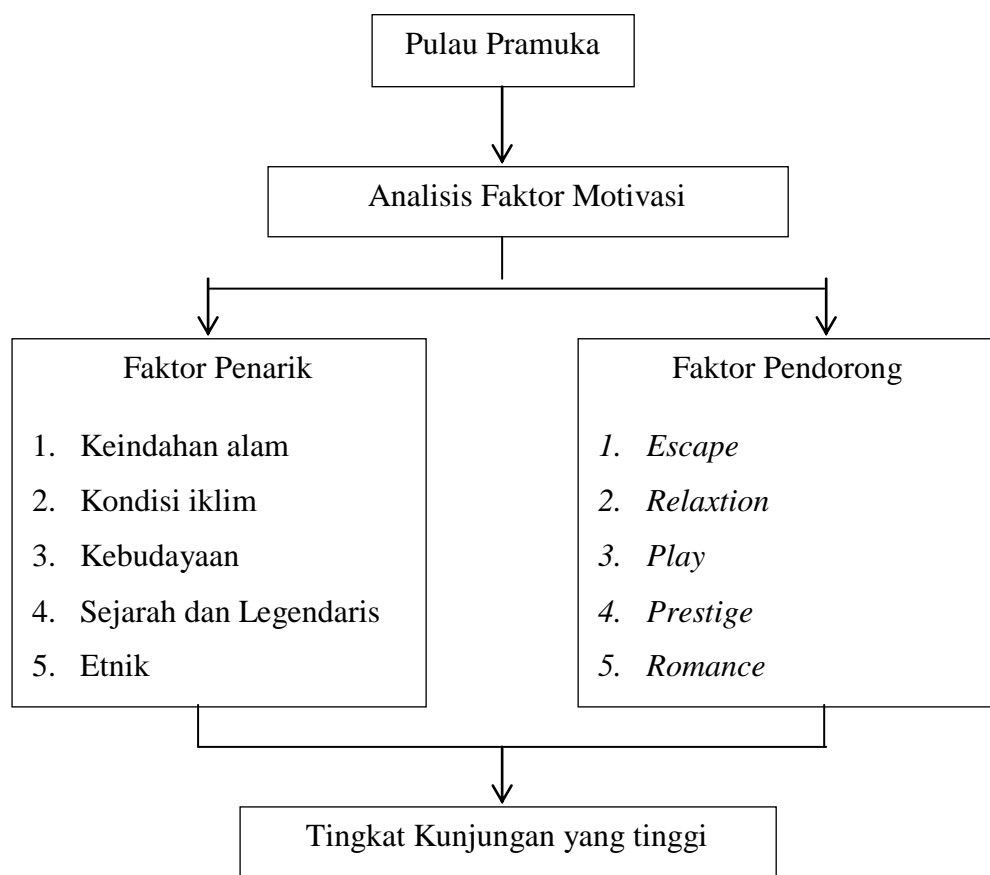
Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman termasuk:

- 1) Informasi lengkap tentang fasilitas, lokasi terminal, dan pelayanan pengangkutan lokal ditempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
- 2) Sistem keamanan harus disediakan di terminal untuk mencegah kriminalitas.
- 3) Suatu sistem standar atau seragam untuk tanda-tanda lalu lintas dan simbol-simbol harus dikembangkan dan dipasang di semua bandar udara.
- 4) Sistem informasi harus menyediakan data tentang informasi pelayanan pengangkutan lain yang dapat dihubungi di terminal termasuk jadwal dan tarif.
- 5) Informasi terbaru dan sedang berlaku, baik jadwal keberangkatan atau kedatangan harus tersedia dipapan pengumuman, lisan dan telepon.
- 6) Tenaga kerja untuk membantu para penumpang.
- 7) Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, dan rute dan pelayanan pengangkutan lokal.
- 8) Peta kota harus tersedia bagi penumpang.

e. Keramahtamahan

Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenal maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Analisis Pribadi, 2021

Pengertian Kerangka pemikiran menurut para ahli untuk dapat mengerti lebih dalam lagi mengenai kerangka berpikir ini, maka peneliti

dapat merujuk pada pendapat dari beberapa para ahli mengenai kerangka berpikir, yaitu : Uma Sekara, Business Research, 1992 dalam (Sugiyono, 2010:60) di dalam bukunya menyatakan bahwa, kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan itu dengan segala macam faktor yang telah atau sudah diidentifikasi yakni sebagai masalah yang penting.

C. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian 1 Wahyudi Saputra (2018) dengan judul “Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Kunjungan wisatawan pada Destinasi Wisata Gembira Loka” bahwa faktor pendorong dan penarik berpengaruh dalam minat kunjungan wisatawan. Faktor penarik lebih dominan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Berbagai hal yang menjadi faktor penarik yang banyak bisa dilakukan oleh pengelola objek wisata untuk menarik wisatawan sangat berpengaruh.
2. Penelitian 2 Fityan Raga Sukmana (2018) dengan judul “Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Candi Ijo” mengatakan faktor bauran pemasaran, faktor sosial budaya, faktor psikologi, dan faktor situasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Sedangkan faktor bauran psikologi memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.
3. Penelitian 3 Fiki Nurrohman Amin Sahara (2016) dengan judul “Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan

Wisatawan tentang Produk Industri Kreatif Sektor Kerajinan” bahwa faktor dominan motivasi wisatawan yang berkunjung adalah istirahat dan relaksasi. Motivasi wisatawan untuk berkunjung, terutama objek wisata alam dan buatan, tidak terlepas dari informasi yang didapatkan mengenai destinasi tersebut.

4. Penelitian 4 Danu Hermansyah (2012) dengan judul “Analisis Faktor-faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Raya Bogor” mengatakan keputusan berkunjung wisatawan nusantara terdiri dari lima indikator yaitu pilihan produk, pilihan merk, pilihan saluran kunjungan, pilihan waktu berkunjung, dan jumlah kunjungan. Penilaian keputusan berkunjung oleh wisatawan yang paling rendah yaitu berdasarkan pilihan produk/jasa dan penilaian paling tinggi yaitu berdasarkan pilihan merek. Hal ini dikarenakan objek wisata mempunyai nama yang sangat baik di masyarakat.
5. Penelitian 5 Fendi Septiawan (2016) dengan judul “Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Taman Merdeka Metro Tahun 2016” bahwa keinginan untuk rekreasi menjadi motivasi paling dominan dan disusul oleh keinginan untuk mengetahui objek wisata, keinginan untuk penyaluran hobi dan untuk pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan segala kejadian atau fenomena yang ada. Fenomena itu bisa berbentuk aktivitas, hubungan, karakteristik, maupun kesamaan dan perbedaan antar setiap kejadian.

Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan sesuatu, antara lain kondisi atau hubungan setiap kejadian, proses atau efek yang terjadi. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa tulisan atau lisan. Penelitian ini menjurus pada pemahaman dan persepsi peneliti.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil penelitian di lokasi Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis melihat lokasi tersebut memiliki jumlah kunjungan yang lebih tinggi dari pulau lainnya di Kepulauan Seribu. Adapun penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan september 2021, karena pada saat tersebut Pulau Pramuka sudah dibuka kembali setelah ditutup sejak awal pandemi Covid-19.

2. Teknik Cuplikan

Teknik cuplikan merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Sugiyono (2016:82) menyatakan bahwa pada dasarnya teknik cuplikan dapat dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik cuplikan *nonprobability sampling*, dan fokus kepada *purposive sampling*. Sesuai dengan penjelasan pada bukunya, sampling dilakukan dengan pertimbangan tertentu, sesuai dengan judul yang diinginkan. Karena penelitian berkaitan dengan motivasi kunjungan setiap wisatawan, maka sampel yang dipilih fokus kepada wisatawan.

3. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:135) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Peneliti melakukan sendiri observasi serta wawancara bebas terpadu dengan informan selama proses penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, dan situs di internet yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami sebuah fenomena, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode yang digunakan dengan mengamati kegiatan wisatawan dan para pelaku wisata lainnya di Pulau Pramuka.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yaitu narasumber dan pewawancara. Dengan tujuan mendapat informasi yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan pengelola di Pulau Pramuka dan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, seperti foto dan video. Metode ini dilakukan untuk melengkapi atau mendapatkan data yang belum ada pada metode observasi dan wawancara.

d. Kuisioner

Kuisioner pada penelitian ini ditentukan oleh penulis untuk disebar ke 60 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan 2 metode, yaitu secara langsung yang disebar pada siapa saja yang ditemui secara tidak sengaja atau acak oleh peneliti dan dengan google formulir yang disebar melalui media daring.

5. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian, Sugiyono (2010:270) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah. Pertama yang dilakukan adalah perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan tergantung pada kedalaman data. Perpanjangan pengamatan digunakan untuk memastikan data yang sudah diperoleh berubah atau tidak. Lalu,

peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga terdapat triangulasi sumber, data dan waktu. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah melakukan *membercheck*, dan bila data yang ditemukan sudah disepakati berarti data tersebut adalah valid.

b. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam arti dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Pengujian *Depenability*

Pengujian ini juga dapat disebut reabilitas yang mana penelitian bisa dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* di dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata

dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339).

Pada penelitian ini digunakan metode fenomenologi dengan menggunakan beberapa langkah. Dimulai dari memperoleh pemahaman data sebagai suatu keutuhan, lalu menyusun deskripsi fenomena dan mengidentifikasikan setiap fenomena tersebut.

7. Alur Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan penulis dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahapan ini penulis diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan eskplorasi lapangan yang merupakan lokasi penelitian untuk melihat kondisi lapangan secara langsung. Berikutnya peneliti akan mencari narasumber yang sesuai kriteria dan mulai melakukan observasi dan wawancara.

c. Pemeriksaan Keabsahan Data

Tahap ini dilakukan untuk mengadakan triangulasi data. Pada tahap ini laporan dicek pada subjek berdasarkan metode yang dilakukan pada saat penelitian, dan jika data tidak sesuai maka perlu diadakan perbaikan. Ini diperlukan untuk membangun kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.

8. Jadwal Penelitian

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jul Agus	Sep	Okt	Nov	Des Jan	Feb Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul & Penyusunan Proposal								
2.	Identifikasi Masalah								
3.	Studi Lapangan								
4.	Studi Literatur								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penyusunan Laporan								
8.	Pengujian Laporan								

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu

Pulau Pramuka merupakan bagian dari Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, terletak paling selatan dari wilayah TNLKpS dan mempunyai luas sekitar 16 hektar. Pulau ini merupakan pusat administrasi dan pemerintahan Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, dan secara administratif masuk kedalam Kelurahan Pulau Panggang, dan sebagai pusat pemerintahan Kepulauan seribu. Pulau Pramuka memiliki fasilitas-fasilitas yang menunjang, bukan hanya untuk kebutuhan pemerintahan daerah melainkan juga untuk masyarakat setempat pada khususnya dan juga wisatawan yang berkunjung ke pulau ini.

Fasilitas yang cukup memadai, masyarakat yang ramah dan menerima kegiatan pariwisata. Keistimewaan alamnya yang indah, Pulau Pramuka sebagai destinasi yang nyaman untuk berwisata bahari baik untuk wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Terdapat banyak kegiatan wisata bahari (*marine tourism*) dan wisata pulau kecil (*small island tourism*) yang dapat dilakukan dipulau

pramuka seperti *snorkeling*, *scuba diving*, *water sport*, *camping*, transplantasi karang, dan penanaman bakau.

Kemudahan akses juga menjadi faktor terpenting yang menambah nilai pulau ini, dapat ditempuh dari beberapa pelabuhan penyebrangan di Jakarta dan Tangerang seperti, pelabuhan Marina Ancol dengan kapal *speedboat*, atau melalui pelabuhan Kali Adem Muara Angke, Jakarta dan Tanjung Pasir, Tangerang, menggunakan perahu kayu bermotor.

Gambar 4.1 Pantai di Pulau Pramuka



Sumber : Data Primer, 2021

2. Luas Wilayah dan Penduduk

Pulau Pramuka memiliki luas wilayah sekitar 16 hektar dan dihuni oleh penduduk sebanyak 1811 jiwa yang terdiri dari 892 jiwa laki-laki dan 919 jiwa perempuan, 543 kepala keluarga dengan kepadatan penduduk 105 jiwa per hektar (Kelurahan Pulau Panggang, 2017).

3. Tingkat Ekonomi Penduduk Pulau Pramuka

Sebagian besar masyarakat Pulau Pramuka menggantungkan hidupnya di sektor pariwisata, yang telah mereka rasa memberikan dampak ekonomi yang cukup baik, seperti menjadi pemilik *homestay*, rumah makan, pemilik kapal penyewaan, usaha perjalanan wisata bahari, pemandu wisata lokal, pemandu *snorkeling*, *scuba diving*, dan lain-lain. Berikut beberapa data jenis pekerjaan penduduk Pulau Pramuka serta penghasilan rata-rata yang didapat per bulan, pedagang kelontong dengan jumlah 120 orang dengan penghasilan rata-rata Rp. 2.500.000 per bulan, pedagang kaki lima sejumlah 102 orang dengan penghasilan rata-rata Rp. 2.700.000 per bulan, pemilik rumah makan sejumlah 2 orang dengan penghasilan rata-rata Rp. 7.500.000 per bulan, pemilik *homestay* sejumlah 80 orang dengan penghasilan rata-rata Rp. 3.200.000 per bulan (Kelurahan Pulau Panggang, 2017). Dari data tersebut dapat terlihat ekonomi masyarakat Pulau Pramuka cukup baik, terlebih disaat musim liburan pendapatan mereka bisa naik 2 sampai 3 kali lipat.

Di Pulau Pramuka juga terdapat koperasi jenis simpan pinjam dengan total anggota sebanyak 450 orang. Pernah juga adanya bantuan modal bagi masyarakat dari pemerintah daerah yang jumlahnya bisa mencapai Rp. 900.000.000 sejak tahun 2001 tetapi sayangnya terhenti sampai tahun 2006 saja.

4. Fasilitas Pulau Pramuka

Sebagai pusat administrasi dan pemerintahan Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Pulau Pramuka memiliki fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk keperluan pemerintah daerah, masyarakat serta wisatawan, seperti kantor Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu, Kantor Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, Wisma Tamu Taman Nasional Kepulauan Seribu, Kantor Dinas Perhubungan, Kantor Badan Pusat Statistik, Kantor Kementerian Agama, Rumah Dinas Bupati dan Lurah, Balai Warga, Gedung Serbaguna, Masjid, Tempat Pelelangan Ikan, SDN 02 Jakarta, SMPN 133 Jakarta, SMAN 69 Jakarta, RSUD lengkap dengan kapal ambulan, ATM Bank DKI dan BNI, Kantor Pos, Lapangan Bola, Bulu Tangkis dan Tenis, Gardu PLTD, Taman Bacaan, rumah daur ulang samo-samo, asrama guru, asrama pelajar putri, pusat informasi wisata, penangkaran penyu sisik, dan tanaman bakau, *camping ground*, taman miniatur ekosistem laut, 134 unit penginapan (*homestay*) dan wisma, rumah makan, kapal ojek penyewaan antar pulau, toilet umum, penyewaan alat *snorkeling* maupun selam dan *water sport*.

Sementara untuk pemadaman kebakaran, Satpol PP dan kantor kelurahan berada dipulau lain di dekat Pulau Pramuka, yaitu Pulau Karya dan Pulau Panggang.

Gambar 4.2 Kapal untuk *Island Hopping*



Sumber : Data Primer, 2021

Gambar 4.3 Kegiatan *Snorkeling*



Sumber : Data Primer, 2021

5. Kunjungan Wisatawan di Pulau Pramuka

Dengan cukup tersedianya fasilitas di Pulau Pramuka, menjadikan Pulau Pramuka sebagai destinasi yang ideal untuk wisata bahari, ini ditunjukkan dari tingkat kunjungan. Jumlah rata-rata wisatwan yang berkunjung di Pulau Pramuka dalam satu tahun pada tahun 2016 adalah 123.120 jiwa. Terdiri dari 3.494 jiwa wisatawan mancanegara dan 119.626 jiwa wisatawan nusantara (sumber: Sudin Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Adm. Kepulauan Seribu).

Berdasarkan data terakhir pada bulan Juni sampai Agustus 2017 menunjukkan pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka cukup signifikan yaitu pada bulan Juni sebanyak 2.245 wisatawan yang berkunjung dipulau Pramuka terdiri dari 2.204 wisatawan nusantara dan 41 wisatawan mancanegara.

Pada bulan Juli mengalami peningkatan dengan total 3.375 wisatawan yang terdiri dari 3.330 wisatawan nusantara dan 45 wisatawan mancanegara. Sementara pada bulan Agustus mengalami peningkatan lagi sebanyak 5.432 wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka terdiri dari 5.387 wisatawan nusantara dan 45 wisatawan mancanegara (Keluarahan Pulau Panggang, 2017). Dalam waktu 3 bulan saja sudah tercatat 11.052 wisatawan yang telah berkunjung di Pulau Pramuka dengan persentase yang relatif selalu meningkat setiap bulannya.

Gambar 4.4 Dermaga di Pulau Pramuka



Sumber : Data Primer, 2021

Gambar 4.5 Kapal dari Jakarta



Sumber : Data Primer, 2021

B. Hasil dan Pembahasan Kuisisioner

Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis motivasi berkunjung wisatawan ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Sesuai dengan penetapan sampel, maka disebarakan kepada 60 responden yang telah berkunjung ke Pulau Pramuka untuk mendapatkan data mengenai objektivitas responden terhadap motivasi berkunjung ke Pulau Pramuka.

1. Karakteristik Wisatawan

Karakteristik responden dalam penelitian ini didasarkan pada faktor demografi yakni, jenis kelamin, usia, pekerjaan, domisili, pendidikan terakhir, jumlah kunjungan, sumber informasi, dimana setiap kategori akan dituliskan dalam bentuk tabel.

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam analisis ini dibagi dalam dua jenis yaitu pria dan wanita. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan jenis kelaminnya. Berikut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase %
Pria	36	60%
Wanita	24	40%
Total	60	100%

Berdasarkan dari hasil kuisioner Tabel 4.1, jumlah responden berjenis kelamin pria sebesar 60% dengan total 36 responden, dan responden berjenis kelamin wanita sebesar 40% dengan 24 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden pria lebih banyak dari responden wanita yang dikarenakan oleh pilihan wisata di Pulau Pramuka yang merupakan wisata laut dan pulau tersebut lebih banyak digemari oleh pria.

b. Usia

Usia responden dalam analisis ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu di bawah 20 tahun, 20 sampai 30 tahun dan di atas 30 tahun. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan usianya. Berikut dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase %
<20 tahun	6	10%
20-30 tahun	42	70%
>30 tahun	12	20%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil dari kuisioner dapat dijelaskan bahwa, jumlah responden yang terkecil yaitu berusia di bawah 20 tahun sebesar 10% atau 6 responden, lalu yang berusia di atas 30 tahun sebesar 20% atau 12 responden, dan responden yang terbanyak yaitu berusia 20-30 tahun sebesar 70% atau 42 responden.

Dari hasil yang diperoleh bahwa, responden yang berusia antara 20 sampai 30 tahun adalah proporsi paling banyak berkunjung ke Pulau Pramuka, yaitu sejumlah 70%. Hal ini

dikarenakan pengunjung dengan kelompok usia tersebut datang ke Pulau Pramuka sesuai dengan kegiatan kaum muda.

c. Domisili

Domisili responden dalam analisis ini dibagi menjadi lima bagian yaitu dari DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung dan lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan domisilinya. Berikut dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Responden	Persentase %
DKI Jakarta	36	60%
Tangerang	12	20%
Bogor	7	11,67%
Bandung	3	5%
Lainnya	2	3,33%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh bahwa, responden berdomisili di DKI Jakarta memiliki persentase terbanyak sebesar 60% atau 36 responden, sementara responden yang berdomisili di Tangerang sebesar 20% atau 12 responden, lalu dari Bogor

memiliki persentase 11,67% atau 7 responden, dan Bandung memiliki persentase sebesar 5% atau 3 responden, kemudian responden berdomisili ditempat lainnya sebesar 3,33% atau 2 responden.

Dengan demikian, dilihat dari hasil yang diperoleh bahwa para wisatawan yang datang ke Pulau Pramuka paling banyak bertempat tinggal di kota Jakarta. Wisatawan berpendapat Pulau Pramuka ini merupakan salah satu tempat wisata terdekat dengan Kota Jakarta, sehingga datang ke Pulau Pramuka sebagai salah satu alternatif jika ingin berlibur jarak dekat dan mendapatkan suasana alam yang menyegarkan pikiran.

d. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden dalam analisis ini dibagi menjadi enam bagian yaitu SMA/Sederajat, Diploma 1, Diploma 3, Diploma 4/Strata 1, Strata 2 atau Magister dan lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan pendidikan terakhirnya. Pendidikan terakhir ini diperlukan untuk melihat latar belakang pendidikan responden yang berkunjung agar dapat dilihat apakah ada segmen tertentu yang didasarkan oleh latar pendidikan terhadap kunjungan ke Pulau Pramuka. Berikut dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Terakhir

Pendidikan	Responden	Persentase
SMA/Sederajat	24	40%
Diploma 1	4	6,67%
Diploma 3	10	16,66%
Diploma 4/S1	18	30%
S2	3	5%
Lainnya	1	1,67%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan bahwa, jumlah responden yang berpendidikan akhir SMA atau sederajat sebesar 40% atau 24 responden, jumlah responden yang berpendidikan akhir Diploma 4 atau S1 sebesar 30% atau 18 responden, lalu diikuti responden berpendidikan Diploma 3 sebesar 16,67% atau 10 responden, responden berpendidikan Diploma 1 sebesar 6,67% atau 4 responden, responden berpendidikan S2 sebesar 5% atau 3 responden, dan responden yang pendidikan akhirnya di tingkatan lainnya sebesar 1,66% atau 1 responden.

Dari hasil yang diperoleh bahwa, pengunjung yang berkunjung ke Pulau Pramuka mayoritas berpendidikan akhir SMA atau sederajat, hal ini dikarenakan sebagian besar pengunjung yang datang dari Kota Jakarta rata-rata adalah mahasiswa aktif yang belum menyelesaikan kuliahnya dan biasanya datang pada hari libur atau akhir pekan. Selain itu Pulau Pramuka juga memiliki harga wisata yang terjangkau bagi anak muda yang belum bekerja.

e. Pekerjaan

Pekerjaan responden dalam analisis ini dibagi menjadi lima bagian yaitu pelajar atau mahasiswa, wiraswasta, pegawai, ibu rumah tangga dan lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan pekerjaannya. Pekerjaan ini diperlukan untuk melihat latar belakang pekerjaan responden yang berkunjung agar dapat dilihat apakah ada segmen tertentu yang didasarkan oleh latar pekerjaan terhadap kunjungan ke Pulau Pramuka. Berikut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Responden	Persentase %
Pelajar/Mahasiswa	45	75%
Wiraswasta	3	5%
Pegawai	10	16,66%
Ibu Rumah Tangga	1	1,67%
Lainnya	1	1,67%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan bahwa, jumlah responden terbesar adalah pelajar atau mahasiswa sebesar 75% atau 45 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai sebesar 16,66% atau 10 responden, lalu wiraswasta sebesar 5% atau 3 responden, dan jumlah responden terkecil adalah ibu rumah tangga dan lainnya yaitu sebesar 1,67% atau 1 responden.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa, mayoritas wisatawan Pulau Pramuka adalah pelajar atau mahasiswa yang berdomisili di Kota Jakarta yang sedang melakukan kegiatan liburan, untuk menyegarkan pikiran dari rutinitas sehari-hari.

f. Jumlah Kunjungan

Jumlah kunjungan responden dalam analisis ini dibagi menjadi empat bagian yaitu satu kali, dua kali, tiga kali dan lebih dari tiga kali. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan jumlah kunjungannya. Berikut dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Responden	Persentase %
1 kali	36	60%
2 kali	18	30%
3 kali	4	6,67%
>3 kali	2	3,33%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan bahwa, jumlah responden tertinggi adalah wisatawan yang baru pertama kali mengunjungi Pulau Pramuka sebesar 60% atau 36 responden, jumlah responden yang sudah kedua kali mengunjungi Pulau Pramuka sebesar 30% atau 18 responden, lalu jumlah responden yang sudah tiga kali berkunjung ke Pulau Pramuka sebesar 6,67% atau 4 responden, dan yang sudah lebih dari tiga kali berkunjung sebesar 3,33% atau 2 responden.

Dari hasil yang diperoleh bahwa, wisatawan yang pertama kali mengunjungi Pulau Pramuka lebih dominan, diikuti wisatawan yang sudah berkunjung sebanyak dua kali dan tiga kali.

Terlihat dari hasil yang diperoleh, wisatawan berpendapat Pulau Pramuka ini memiliki berbagai keunggulan dari beberapa aspek di banding pulau lainnya, jarak tempuh yang tidak begitu jauh, atraksi wisata yang menarik untuk dilihat seperti keindahan bawah lautnya. Sehingga banyak wisatawan tertarik untuk datang kembali ke Pulau Pramuka.

g. Sumber Informasi

Sumber informasi dalam analisis ini dibagi menjadi enam bagian yaitu teman, keluarga, media sosial, media elektronik, media cetak dan sekolah/kampus. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden berdasarkan sumber informasinya. Sumber informasi ini diperlukan untuk melihat apakah ada segmen tertentu yang mendasari alasan responden berkunjung ke Pulau Pramuka. Berikut dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.7**Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Responden	Persentase %
Teman	28	46,66%
Keluarga	6	10%
Media Sosial	18	30%
Media Elektronik	4	6,67%
Media Cetak	0	0%
Sekolah/Kampus	4	6,67%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan bahwa, jumlah sumber informasi terbanyak didapatkan dari teman sebesar 46,66% atau 28 responden, kemudian didapatkan dari media sosial sebesar 30% atau 18 responden, selanjutnya sumber informasi dari keluarga sebesar 10% atau 6 responden, dan sumber informasi dari media elektronik dan dari sekolah atau kampus masing-masing sebesar 6,67% atau 4 responden, sedangkan tidak ada yang mendapat informasi dari media cetak.

Dari hasil yang diperoleh wisatawan mendapatkan informasi mengenai Pulau Pramuka lebih banyak dari teman atau yang biasa disebut dengan *word of mouth* dan media sosial yang

berdasarkan pengalaman pernah berkunjung sehingga menyalurkan informasi kepada sekitarnya untuk mengunjungi Pulau Pramuka.

2. Pernyataan Responden dari Kuisisioner

a. Faktor Penarik

- 1) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena tertarik pada keindahan pantai yang asri. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.8

Nilai Responden Tertarik Pada Keindahan Pantai

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	6	10%
Setuju	46	76,67%
Sangat Setuju	8	13,33%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisisioner di atas dapat dijelaskan bahwa, jumlah responden terbesar yaitu sebesar 76,67% atau 46 responden setuju, dan 13,33% atau 8 responden sangat setuju tertarik dengan pantai yang asri. Sedangkan 6 responden atau

10% tidak setuju mengunjungi Pulau Pramuka dengan alasan tersebut.

Dari hasil yang diperoleh wisatawan Pulau Pramuka melihat pulau ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu pantainya yang asri dan jarang ditemui di Kota Jakarta. Pulau Pramuka memiliki pantai yang bersih dan berpasir putih dengan air yang jernih, sehingga banyak disukai oleh pengunjung.

- 2) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena suasana hangat atau kondisi iklim yang mendukung untuk berlibur. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden terhadap pernyataan bahwa responden tertarik berkunjung dengan alasan tertarik pada suasana alam dan kondisi alam yang ada di Pulau Pramuka. Hasil penilaian responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
Nilai Responden Tertarik Pada Suasana Atau Kondisi
Iklim

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	2	3,33%
Tidak Setuju	16	26,67%
Setuju	40	66,67%
Sangat Setuju	2	3,33%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas menyatakan bahwa jumlah responden tertinggi sebesar 66,67% atau 40 responden setuju bahwa suasana hangat mendukung untuk berlibur, sedangkan 26,67% atau 16 responden tidak setuju, sedangkan dua responden mengatakan sangat tidak setuju dan dua lagi mengatakan sangat setuju.

Dari pernyataan responden di atas, responden yang setuju dengan suasana dan iklim setempat mendukung untuk berlibur cukup dominan. Meskipun ada yang menyatakan tidak setuju juga dikarenakan suasana dan iklim bukan menjadi alasan utama mereka berkunjung.

- 3) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena cerita sejarah yang menarik. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

**Nilai Responden Tertarik Pada Cerita Sejarah Pulau
Seribu**

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	12	20%
Tidak Setuju	30	50%
Setuju	12	20%
Sangat Setuju	6	10%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 responden atau 50% tidak setuju berkunjung ke Pulau Pramuka karena sejarah yang menarik. Masing-masing 12 responden atau 20% sangat tidak setuju dan setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan 10% atau 6 responden sangat setuju berkunjung ke Pulau Pramuka karena cerita sejarahnya.

Dari hasil pernyataan responden di atas, memang kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka

bukan dikarenakan oleh cerita sejarahnya. Cerita sejarah dari Pulau Pramuka membuat tertarik beberapa responden untuk berkunjung, tetapi tidak menjadi hal menarik yang dominan.

- 4) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena tertarik dengan kebudayaan penduduk sekitar. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.11

**Nilai Responden Tertarik Dengan Kebudayaan Penduduk
Sekitar**

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	2	3,33%
Tidak Setuju	31	51,67%
Setuju	25	41,67%
Sangat Setuju	2	3,33%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisisioner dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 31 responden atau 51,67% terhadap pernyataan motivasi berkunjung ke Pulau Pramuka karena tertarik dengan kebudayaan penduduk sekitar. Responden yang mengatakan setuju sebesar 41,67% atau 25 responden, sedangkan masing-

masing 2 responden atau 3,33% menyatakan sangat tidak setuju dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari hasil pernyataan responden di atas, bahwa responden lebih banyak tidak setuju tertarik mengunjungi Pulau Pramuka dikarenakan kebudayaan penduduk sekitar. Meski begitu jumlah responden yang tidak setuju tidak begitu dominan dengan yang setuju.

- 5) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin mengetahui tentang etnis di Kepulauan Seribu yang memiliki khas tersendiri. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.12

Nilai Responden Tertarik Pada Etnis Di Pulau Seribu

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	12	20%
Tidak Setuju	27	45%
Setuju	15	25%
Sangat Setuju	6	10%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah responden tertinggi yaitu 45% atau 27 responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Responden yang menyatakan setuju sebesar 25% atau 15 orang, sedangkan responden yang mengatakan sangat tidak setuju sebesar 20% atau 12 orang, dan sebesar 10% atau 6 orang menyatakan sangat setuju.

Dari hasil pernyataan responden di atas, persentase yang paling tinggi menyatakan tidak setuju. Sama dengan dua pernyataan sebelumnya, responden yang tidak setuju menjadi lpaling besar tetapi tidak begitu dominan. Hasil ini menunjukkan bahwa Pulau Pramuka memang tidak begitu menarik wisatawan dengan kebudayaan, sejarah dan etnis penduduknya. Pulau Pramuka menarik wisatawan dengan memberikan pantai yang asri dan suasana yang hangat sehingga wisatawan bisa menikmati liburannya.

b. Faktor Pendorong

- 1) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena jenuh dengan aktivitas sehari-hari. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.13**Nilai Responden Jenuh Dengan Aktivitas Sehari-hari**

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	6	10%
Setuju	39	65%
Sangat Setuju	15	25%
Total	60	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa 65% atau 39 responden menyatakan setuju dengan pernyataan alasan mereka mengunjungi Pulau Pramuka adalah karena jenuh dengan aktivitas sehari-hari, lalu sebanyak 15 responden atau 25% menyatakan sangat setuju. Sedangkan 6 responden atau 10 % menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari hasil pernyataan responden di atas, maka dapat terlihat responden yang setuju sangat dominan, ini menunjukkan alasan para responden berkunjung ke Pulau Pramuka adalah kejenuhan dengan aktivitas sehari-hari.

- 2) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin menyegarkan diri dan pikiran. Analisis ini bertujuan untuk

memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.14

Nilai Responden Ingin Menyegarkan Diri dan Pikiran

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	6	10%
Setuju	39	65%
Sangat Setuju	15	25%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang menyatakan setuju sebesar 65% atau 39 responden, diikuti dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 25% atau 15 responden. Sedangkan 6 responden atau 10% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari hasil pernyataan responden di atas, bahwa responden mengunjungi Pulau Pramuka dengan alasan ingin menyegarkan diri dan pikiran. Hal ini masih berkaitan dengan pernyataan sebelumnya bahwa responden jenuh dengan

aktivitas sehari-hari dan memilih berkunjung ke Pulau Pramuka.

- 3) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin menikmati kegembiraan dan melakukan aktivitas pulau dan laut. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.15

Nilai Responden Ingin Menikmati Kegembiraan Dan Melakukan Aktivitas Pulau Dan Laut

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	1,67%
Setuju	41	68,33%
Sangat Setuju	18	30%
Total	60	100%

Berdasarkan data kuisisioner di atas dapat dijelaskan bahwa, responden yang menyatakan setuju sangat dominan dengan jumlah 41 responden atau 68,33%, lalu responden yang sangat setuju sebesar 30% atau 18 responden. Sedangkan hanya 1 responden atau 1,67% menyatakan tidak

setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari hasil pernyataan responden tersebut, persentase yang paling tinggi adalah pernyataan setuju, dikarenakan responden merasa aktivitas pulau dan laut adalah hiburan yang menarik dan bisa responden dapatkan di Pulau Pramuka. Dengan alasan ini responden memilih Pulau Pramuka sebagai tujuan berlibur.

- 4) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin meningkatkan status sosial dan gengsi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden dan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.16

Nilai Responden Ingin Meningkatkan Status Sosial Dan Gengsi

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	1	1,67%
Tidak Setuju	29	48,33%
Setuju	27	45%
Sangat Setuju	3	5%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang diperoleh dapat diketahui bahwa, jumlah responden paling sedikit yaitu responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1,67% atau 1 responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 29 responden atau 48,33%, lalu ada 27 responden atau 45% menyatakan setuju dan 3 responden atau 5% menyatakan sangat setuju.

Dari hasil pernyataan responden di atas, bahwa banyak responden tidak setuju alasan mereka mengunjungi Pulau Pramuka untuk meningkatkan status sosial dan gengsi. Meskipun begitu, responden yang setuju juga cukup banyak hanya berbeda sedikit di bawah responden yang tidak setuju. Maka dari itu, Pulau Pramuka bisa di jadikan tujuan wisata yang memiliki gengsi tersendiri.

- 5) Responden mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin mencari suasana romantis atau liburan bersama pasangan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penilaian responden terhadap pernyataan alasan berkunjung dengan tujuan mencari suasana romantis dan liburan bersama pasangan. Hasil kuisisioner tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.17
Nilai Responden Ingin Mencari Suasana Romantis Atau
Liburan Bersama Pasangan

Keterangan	Responden	Persentase %
Sangat Tidak Setuju	10	16,67%
Tidak Setuju	26	43,33%
Setuju	18	30%
Sangat Setuju	6	10%
Total	60	100%

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan bahwa, jumlah responden terbanyak yaitu yang menyatakan tidak setuju sebesar 43,33% atau 26 responden, lalu responden yang setuju sebesar 30% atau 18 responden, yang sangat tidak setuju sebesar 16,67% atau 10 responden dan sebesar 10% atau 6 responden menyatakan sangat setuju mengunjungi Pulau Pramuka untuk mencari suasana romantis atau liburan bersama pasangan.

Dari hasil pernyataan responden di atas, persentase paling tinggi adalah responden yang tidak setuju. Hal ini disebabkan oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pramuka bersama rombongan keluarga atau teman,

tetapi tidak menutup kemungkinan kalau Pulau Pramuka memiliki nilai romantis untuk berwisata bersama pasangan.

C. Hasil dan Pembahasan Wawancara

Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis motivasi berkunjung wisatawan ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Sesuai dengan target wawancara, maka responden ditanyakan berdasarkan pedoman wawancara untuk mendapatkan data mengenai objektivitas responden terhadap motivasi berkunjung ke Pulau Pramuka.

1. Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Berdasarkan Faktor Penarik

Pulau Pramuka merupakan salah satu pulau yang berada di kawasan Kepulauan Seribu, tepatnya Kepulauan Seribu Utara. Keberadaan Pulau Pramuka yang tidak jauh dari Kota Jakarta dan memiliki daya tarik wisata yang jarang ditemui di kota, membawa dampak banyaknya kunjungan wisatawan yang didasari oleh keinginan wisatawan mencoba hiburan dan aktivitas laut. Salah satu tujuan Pulau Pramuka memang untuk mengenalkan tentang wisata tentang pulau dan laut. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penarik yang memotivasi kunjungan wisata ke Pulau Pramuka. Berikut penuturan salah satu wisatawan yang menjadi responden bernama Reino saat diwawancarai pada 25 september 2021 sekitar pukul 9.00 WIB :

“iya bang, saya tinggal di Jakarta Timur datang ke Pulau Pramuka dengan teman-teman rumah. Saya memilih berlibur ke Pulau Pramuka karena ingin mencoba beberapa aktivitas yang disediakan Pulau Pramuka seperti menyelam dan melihat terumbu karang. Saya tahu Pulau Pramuka ini dari teman-teman saya yang sudah pernah kesini sebelumnya dan menceritakan apa saja yang disediakan dan bisa dilakukan disini, sehingga saya tidak begitu kesusahan untuk melakukan apa yang saya mau.”

Selain itu ada juga wisatawan lain yang setuju dengan pernyataan responden pertama. Berikut penuturan dari responden bernama Tama saat diwawancarai pada 25 september 2021 sekitar pukul 9.30 WIB :

“saya dulu pernah kesini sebelumnya, ini yang kedua kali. Saya tertarik datang lagi karena saya suka dengan spot snorkeling yang ada di dekat Pulau Pramuka ini. Selain itu saya juga memang suka dengan suasana Pulau Pramuka ini yang sejuk dan ramai. Fasilitas di Pulau Pramuka ini juga salah satu yang terlengkap.”

Dari dua hasil wawancara tersebut peneliti melakukan analisis data dan dapat dilihat bahwa keberadaan Pulau Pramuka beserta fasilitas dan aktivitasnya memberi dampak pada motivasi berkunjung oleh wisatawan. Wisatawan yang menyukai aktivitas pulau dan laut dapat menjadikan Pulau Pramuka sebagai tujuan wisata mereka. Selain itu Pulau Pramuka didukung juga oleh lokasinya yang tidak jauh dari Ibukota Jakarta, sehingga menjadikan Pulau Pramuka salah satu pilihan yang baik.

2. Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Berdasarkan Faktor Pendorong

Pulau Pramuka yang berada di kawasan Kepulauan Seribu, menjadikan Pulau Pramuka menjadi tujuan wisata yang banyak digemari oleh wisatawan karena jaraknya yang tidak begitu jauh. Banyak wisatawan yang menjadikan Pulau Pramuka sebagai tujuan untuk berlibur singkat yang biasanya hanya menginap satu malam bahkan ada juga yang melakukannya satu hari saja. Ini juga yang menyebabkan Pulau Pramuka memiliki tingkat kunjungan yang cukup tinggi. Berikut penuturan salah satu wisatawan yang menjadi responden bernama Tio saat diwawancarai pada 25 september 2021 sekitar pukul 17.00 WIB :

“saya memilih berlibur ke Pulau Pramuka karena dekat dari tempat saya mas. Saya tinggal dan bekerja di Jakarta, saya sudah tiga kali berkunjung ke Pulau Pramuka. Biasanya saya kalau sudah lelah bekerja dan ingin sedikit hiburan, saya jalan-jalan dan sedikit liburan untuk membuang rasa jenuh, karena saya hanya punya waktu dua hari, jadi saya memilih ke Pulau Pramuka itu dekat dan tidak terlalu banyak memakan waktu.”

Dari potongan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa wisatawan banyak yang melakukan wisata ke Pulau Pramuka dimotivasi dengan kejenuhan bekerja dan ingin mencari kesegaran. Pulau Pramuka yang posisinya tidak jauh dari Kota Jakarta bisa sangat membantu wisatawan yang ingin melakukan wisata singkat tetapi tetap mendapatkan apa yang wisatawan inginkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi kunjungan wisatawan meliputi motivasi yang berasal dari diri sendiri sebagai faktor pendorong untuk berwisata ke Pulau Pramuka cukup tinggi. Wisatawan terdorong untuk melakukan wisata karena kejenuhan pada pekerjaan yang tinggi dan ingin mencari kesegaran untuk diri dan pikirannya. Kita tahu bahwa Kota Jakarta sebagai kota yang terdekat dengan Pulau Pramuka memiliki sifat masyarakat yang cenderung sibuk dengan aktivitas sehari-harinya, sehingga Kota Jakarta menjadi mayoritas asal para wisatawan. Pulau Pramuka yang berlokasi dekat dengan Kota Jakarta sangat membantu para wisatawan untuk mendapatkan hiburan yang mereka inginkan. Pulau Pramuka bisa menjadi pilihan yang sangat tepat untuk para wisatawan yang hanya memiliki waktu sedikit untuk berlibur dan mendapatkan kepuasan batin.
2. Lalu tingkat motivasi kunjungan wisatawan yang berasal dari Pulau Pramuka atau faktor penariknya juga memiliki angka yang cukup

tinggi. Pulau Pramuka memiliki banyak pilihan aktivitas pulau dan laut seperti *snorkeling*, menyelam, keliling pulau sekitar, melepas tukik, belajar sejarah Kepulauan Seribu, berfoto di bawah air dan masih banyak aktivitas lain. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah aktivitas yang dimiliki oleh Pulau Pramuka untuk menarik wisatawan berkunjung. Banyak dari wisatawan yang berkunjung memiliki alasan untuk mengikuti aktivitas-aktivitas tersebut. Tidak jarang juga dari wisatawan yang mendatangi Pulau Pramuka lebih dari satu atau dua kali dan dengan alasan seperti di atas. Ini menjelaskan bahwa Pulau Pramuka memang memiliki faktor penarik bagi wisatawan dengan apa yang mereka tawarkan.

3. Berdasarkan analisis di atas juga dapat dilihat, motivasi berdasarkan kedua faktor penarik dan faktor pendorong mempunyai hasil yang cukup tinggi, ini menunjukkan bahwa Pulau Pramuka sudah mempunyai daya tarik yang bagus di mata wisatawan.

B. Saran

Adapun saran atau rekomendasi yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Secara analisis, motivasi wisatawan baik faktor pendorong dan faktor penarik memiliki hasil yang cukup tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa Pulau Pramuka sudah memiliki daya tarik yang sangat bagus, tinggal bagaimana memanfaatkannya sebaik mungkin. Hal yang dasar

seperti pengelolaan harus lebih diperhatikan, baik pengelolaan manajemen dan lapangan. Alur kunjungan yang dapat dibuat lebih teratur, penertiban peraturan bagi pengunjung maupun pemimpin perjalanan dan penambahan amenitas pada pulau utama agar lebih memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

2. Berdasarkan analisis, faktor penarik wisatawan dengan alasan pantai yang indah juga sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa pantai-pantai yang ada di Pulau Pramuka memang cukup bersih dan indah untuk dinikmati oleh wisatawan, sehingga pengelolaan kebersihan pantai juga tetap perlu dilakukan. Selain itu, wisatawan juga diharapkan agar membantu menjaga kebersihan dan keindahan pantai.
3. Pengelola dapat menambahkan suatu media informatif guna edukasi terhadap pengunjung seperti papan-papan informasi di sudut-sudut tertentu mengenai sejarah, cerita rakyat, penduduk setempat, dan lainnya. Lebih jauh lagi, pengelola dapat juga membuat paket wisata yang lebih dikhususkan untuk edukasi.
4. Pengelola bisa melibatkan wisatawan atau generasi muda lokal untuk ikut berpartisipasi mengembangkan wisata di Pulau Pramuka, mengingat potensi yang dimiliki Pulau Pramuka. Ide-ide dari wisatawan atau generasi muda lokal sedikit banyak akan membantu agar destinasi bisa lebih baik lagi. Apalagi di masa serba *online* seperti ini, penting untuk merambah ke dunia digital, khususnya dalam hal

promosi melalui sosial media. Pulau Pramuka dapat mengajak wisatawan dan generasi muda untuk mengenalkan dan memberi informasi ke jangkauan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hadis, A. (2008). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, S. M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kodhyat. (1998). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Muljadi, A. J. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nyoman, S. Pendit. (2003). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pendit, N. S. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Spillane, J. J. (1997). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suwanto, & Priansa. (2014). *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. (2000). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Yoeti, Oka A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Skripsi

Anthony, Siallagan. (2011). Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara Obyek Wisata Batu Kursi Siallagan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Skripsi. Universitas Diponegoro*.

Fendi, S. (2016). Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Taman Merdeka Metro . *Skripsi. Universitas Lampung*.

Hermansyah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor. *Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sahara, F. A. (2016). Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan Tentang Produk Industri Kreatif Sektor Kerajinan. *Skripsi. Universitas Brawijaya*.

Saputra, W. (2018). Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Gembiraloka. *Skripsi. STP AMPTA Yogyakarta*.

Sukmana, F. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Candi Ijo. *Skripsi. STP AMPTA Yogyakarta*.

Undang-Undang

Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Destinasi

a. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

b. Daftar Pertanyaan Kepada Pengelola Destinasi

- 1) Bagaimana sejarah destinasi wisata Pulau Pramuka?
- 2) Apakah destinasi wisata ini dikelola oleh pemerintah dalam pembangunannya?
- 3) Bagaimana pengembangan atraksi pada destinasi wisata ini?
 - a) Apakah berfokus pada atraksi yang sudah dimiliki sejak awal?
 - b) Apakah daya tarik destinasi wisata ini berasal dari alam yang sudah ada dan dikelola?
- 4) Apa saja yang menjadi faktor penarik bagi wisatawan yang dimiliki oleh destinasi ini?
 - a) Apakah hal tersebut yang menentukan jumlah kunjungan wisatawan?
 - b) Apakah faktor penarik ini sudah dikelola dengan baik, sehingga menciptakan kepuasan bagi wisatawan yang datang?

5) Bagaimana pelaksanaan pengelola dalam menjaga faktor penarik tersebut?

a) Apakah ada kendala dalam pelaksanaan?

b) Apakah selalu sesuai target?

6) Bagaimana biasanya kesan dari wisatawan yang berkunjung ke destinasi ini tentang faktor penarik tersebut?

2. Pedoman Wawancara Kepada Wisatawan Yang Berkunjung

a. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

b. Daftar Pertanyaan Kepada Wisatawan

1) Apa alasan saudara memilih berkunjung ke destinasi wisata Pulau Pramuka?

2) Apakah saudara memilih destinasi wisata sesuai apa yang saudara sedang inginkan?

3) Bagaimana tanggapan saudara setelah berkunjung ke destinasi ini?

a) Apakah saudara mendapatkan apa yang saudara inginkan?

b) Apakah destinasi wisata ini tepat sesuai motivasi anda berkunjung?

4) Bagaimana tanggapan saudara tentang keterkaitan antara motivasi saudara berkunjung dengan apa yang ada di destinasi wisata ini?

a) Apakah sesuai?

5) Bagaimana kesan anda tentang daya tarik yang dimiliki oleh destinasi wisata ini?

a) Apakah ada masukan mengenai daya tarik tersebut?

KUISIONER

1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Jumlah Kunjungan :

2. Pertanyaan Kuisisioner

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa alternatif yang disediakan dengan memberi tanda (√) pada kolom yang saudara pilih dengan memperhatikan nilai sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (Skor 4)

S : Setuju (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Variabel Faktor Penarik					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena tertarik pada keindahan pantai yang asri				

2	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena suasana hangat atau kondisi iklim yang mendukung untuk berlibur				
3	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena cerita sejarah yang menarik tentang Kepulauan Seribu				
4	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena tertarik dengan kebudayaan penduduk sekitar				
5	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin mengetahui tentang etnis di Kepulauan Seribu yang memiliki khas tersendiri (Contoh: logat dan budaya)				

Variabel Faktor Pendorong					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena jenuh dengan aktivitas sehari-hari				
2	Saya mengunjungi Pulau				

	Pramuka karena ingin menyegarkan diri dan pikiran				
3	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin menikmati kegembiraan dan melakukan aktivitas pulau dan laut				
4	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin meningkatkan status sosial dan gengsi				
5	Saya mengunjungi Pulau Pramuka karena ingin mencari suasana romantis atau liburan bersama pasangan (contoh: <i>honeymooon</i>)				

SURAT PENELITIAN



KAMPUS PENELITIAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Lingsada Adisilopra Km 8 (Tengah) Dukuhtayu, Depok, Sleman Yogyakarta 55581
Telp./Fax : (0274) 409141 - 409142 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id info@stpa.ac.id

Nomor : 136/KO.AMPTA/MB/2021
Hal : Perambutan Penelitian

Yogyakarta, 01 September 2021

Kepada Yth.
Wijaya Tour And Travel
Jl. Ikan Nelayan No 12 RT 01 RW 03 Puluh Pamanah,
Puluh Pongging, Kecamatan Sebelu Utara,
Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta 13511

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di cat nusa wisata
puluh Pamanah Kepulauan Seribu DKI Jakarta selama 1 bulan dari tanggal 6 September -
6 Oktober 2021, bagi mahasiswa kami dari Jurusan Studi Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Anna Rizka
No. Mahasiswa : 517101740
Semester : 9 (Sembilan)

Besar harapan kita mahasiswa kami mengharapkan bisa untuk melaksanakan penelitian
untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi

Atas kerahmatannya kami ucapkan terimakasih.

Ditandatangani,

Prof. Puluh C. M. M.

Tertutupi
- FB

FOTO-FOTO



Kapal-kapal Bersandar di Dermaga



Melihat Matahari Terbenam di Pulau Pramuka



Bermain di Dermaga Kosong di Pulau Pramuka



Island Hopping di Pulau Sekitar



Island Hopping di Pulau Sekitar



Island Hopping di Pulau Sekitar